

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam falsafah hidup adat Minangkabau (*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*) memiliki konsep kembali ke surau pada zaman sebelum indonesia merdeka. Disurau tersebut mereka belajar mengaji, pencak silat serta Ilmu Agama. Namun sudah mulai punah pada saat orde baru hingga sekarang. Dikarenakan adanya perubahan kurikulum. Ada sisi baiknya dibalik itu semua, sekarang sudah mulai terlihat kembali dengan adanya pendidikan pondok pesantren yang diterapkan di sekolah-sekolah swasta maupun negeri, yang itu bisa menjadi alternatif untuk menghidupkan kembali pendidikan surau diranah minang tersebut.
2. Pola asuh dalam falsafah hidup adat Minangkabau (*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*) lebih bagus diterapkan daripada pola asuh yang diterapkan oleh masyarakat luar minangkabau. Pola asuh yang diberikan dalam bentuk kasih sayang, serta tegas dan disiplin dalam mendidik anaknya. Katakan lah pola asuh yang dipakai umumnya masyarakat pada saat ini, oleh orang tua kebanyakan yang memakai kurikulum yang bermacam-macam. Keberuntungan saya dalam mengkaji pola asuh minangkabau ini ternyata lebih baik diterapkan jika

dibandingkan dengan pola asuh yang ada pada saat ini yang notabennya membuat anak-anak sekarang hilang sopan santunnya dengan orang yang lebih tua dan beretika yang baik. Pola asuh dari ibunya lah yang berperan anaknya akan menjadi baik, jika dilihat pola asuh minangkabau zaman dahulu anak-anak yang selalu dirawat dan dijaga dengan penuh kasih sayang, bisa diterapkan pada zaman ini, mengingat zaman sekarang banyak anak-anak yang kurang perhatiannya dari kedua orang tuanya.

3. Falsafah hidup Minangkabau (*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*), masyarakatnya selalu berpegang teguh kepada adatnya dan Islam, karena dalam salah satu falsafah orang minang "*Syara' mangato adaik mamakai*", yang artinya jika agama sudah menetapkan hukum, adat akan memakai hukum tersebut. Jika dilihat falsafah tersebut, maka bisa dijadikan contoh bagi masyarakat diluar Minangkabau dalam menetapkan suatu hukum. Hukum tersebut harus beriringan dengan Islam. Itu sudah diterapkan oleh orang minang pada saat dahulu hingga saat ini. Dan didalam falsafah adat Minangkabau selalu di ingatkan akan kematian, bertujuan agar sempurna agamanya, karena yang di kejar bukan hanya nikmat duniawi saja. Serta didalam adat Minangkabau juga harus bisa menjaga sikap maupun perilaku yang sesuai dengan etika adat Minangkabau. Dan ini bisa juga dijadikan contoh bagi masyarakat di luar Minangkabau.

B. Saran

Disarankan bagi masyarakat Minangkabau yang berada dikota Payakumbuh, Sumatera Barat jika ingin menghadapi perubahan zaman harus siap mental dalam memberikan pola asuh kepada anaknya, dikarenakan perkembangan teknologi yang makin pesat, diharapkan orang tua bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, walaupun itu menjadi tantangan besar bagi orang tua zaman dahulu. Dan bagi calon orang tua zaman sekarang harus selalu memberikan perhatian lebih kepada anak nya, karena anak butuh kasih sayang dari kedua orang tuanya. Kasih sayang yang diberikan akan memberikan dampak yang sangat baik bagi pertumbuhan kembang anak. Dan anak akan siap menghadapi perubahan zaman, dan orang tua maupun masyarakat di payakumbuh akan siap menghadapi perubahan zaman, dan datuk memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan masyarakatnya untuk menghadapi perubahan zaman.